



Workshop dan Praktik Wirausaha Muda “Peran Generasi Muda Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Entrepreneur yang Kreatif, Mandiri, dan Berdaya Saing”

Young Entrepreneur Workshop and Practice "The Role of the Young Generation in Developing a Creative, Independent and Competitive Entrepreneurial Spirit"

Hengki Mangiring Parulian Simarmata^{1*}, Henry Dunan Pardede¹, Poltak Pardamean Simarmata¹, Doris Yolanda Saragih²

¹Universitar Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

²Politeknik Bisnis Indonesia, Pematang Siantar

*hengkisimarmata.mm@gmail.com

Alamat: Jl. Sriwijaya No.9, Baru, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21147

Article History:

Received: Maret 02, 2024;

Revised: Maret 15, 2024;

Accepted: Maret 29, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: Young Entrepreneurs, Business Opportunities

Abstract: *Young entrepreneurship has become a trend among students with the development of technology and social media today. The aim of this activity is to increase the knowledge and enthusiasm of students in the city of Pematangsiantar so they understand the concept of entrepreneurship and its management strategies. Activity theme: The Role of the Young Generation in Developing a Creative, Independent and Competitive Entrepreneurial Spirit. This activity was attended by 200 students and displayed the results of group product trials. Participants came from invitations from several universities in Pematangsiantar City. The activity was held in collaboration with Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar University, the Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA), Pematangsiantar Tax Office. The results of the activity showed that 90% were satisfied with the material presented and there was an interactive discussion that provided solutions to problems faced by students so far through the distributed Google form*

Abstrak: Wirausaha muda menjadi trend di kalangan mahasiswa dengan adanya perkembangan teknologi dan media sosial dewasa ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat mahasiswa di kota Pematangsiantar agar memahami konsep wirausahawan dan strategi pengelolaannya. Tema kegiatan Peran Generasi Muda Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Entrepreneur yang Kreatif, Mandiri dan Berdaya Saing. Kegiatan ini diikuti 200 mahasiswa dan menampilkan hasil uji coba produk berkelompok. Peserta berasal dari undangan dari beberapa universitas yang ada di Kota Pematangsiantar. Kegiatan terselenggara atas kerja sama Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Pematangsiantar, Kantor Pajak Pematangsiantar. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa 90% merasa puas atas materi yang disampaikan dan adanya diskusi interaktif yang memberikan pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa selama ini melalui google form yang disebar.

Kata Kunci: Wirausaha Muda, Peluang Bisnis

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu solusi untuk menciptakan manusia yang mandiri dan berkarakter. Menjadi seorang wirausahawan sejati harus memiliki kemampuan untuk belajar, bertumbuh, dan beradaptasi (Yuliani et al., n.d.). Jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan dari sifat, watak, dan karakter seseorang atas kemauan dalam mewujudkan gagasan yang inovatif dan kreatif (Sudarso et al. 2021; 2022).

Generasi muda saat ini perlu memiliki kemampuan sikap percaya diri, terbuka terhadap perubahan, serta memiliki kreativitas. Untuk meningkatkan kecakapan dalam berwirausaha maka diperlukan kemampuan untuk (a) membaca peluang, (b) kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, (c) bekerja keras dan produktif, (d) mampu bekerja mandiri, (e) kemampuan untuk memecahkan masalah, (f) mengambil keputusan dan risiko, (g) menciptakan inovasi dan kreativitas, (h) bekerja dengan efektif dan efisien (Simarmata, Saragih, et al. 2023; Simarmata, Pardede, et al. 2023). Pentingnya mendidik generasi muda yang memiliki sikap unggul, berkualitas dan berdaya saing tinggi di tengah menghadapi persaingan global dan semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Mahasiswa perlu dididik tidak hanya mencari lapangan kerja namun mampu menciptakan lapangan kerja. Wirausahawan telah membuka banyak lapangan kerja, mengurangi angka pengangguran, menambah pendapatan masyarakat lokal, dan mengerakkan perekonomian daerah. Belajar wirausaha di masa muda akan mengasah bakat, sikap, tanggung jawab, serta kepemimpinan untuk persiapan di masa yang akan datang (Simanjuntak et al. 2021).

Pembelajaran kewirausahaan sering kali hanya teori dan tidak dilakukan dengan praktik langsung. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa dalam mencoba praktik langsung. Kegiatan wirausaha terutama untuk mahasiswa dapat dimulai dari hal yang sederhana. Adanya mentoring dari dosen ataupun tenaga praktisi akan mendorong pembelajaran yang lebih aktual. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah (a) mahasiswa tidak berani mengambil risiko dalam berwirausaha, (b) pengetahuan akan wirausaha masih kurang, (c) tidak adanya kesempatan dalam pameran atau promosi produk (Yusantika 2021; Haryadi and Karmeli 2018; Zahra, Zain, and Putri 2023).

Praktik kewirausahaan tidak hanya menciptakan produk untuk di jual ke pasar. Pemaparan tentang kewirausahaan di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan menjadi pemahaman baru yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari peluang pasar yang tidak disentuh pelaku usaha besar. Praktik pemahaman akan pengelolaan keuangan menjadi

salah satu point penting dalam berwirausaha. Penyusunan laporan keuangan yang baik akan membantu penentuan keputusan bisnis. Pengetahuan akan keuangan dapat dimulai dari (a) pemisahan uang pribadi dengan uang perusahaan, (b) perubahan sistem pencatatan tunggal menjadi pencatatan berganda, (c) penyusunan laporan rugi laba, (d) penyusunan laporan neraca, dan (e) penyusunan catatan atas laporan keuangan (Panjaitan et al. 2018; Simarmata, Pardede, et al. 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas maka tim dosen Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar berinisiatif mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan menggandeng Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Pematangsiantar dan Kantor Pajak dalam hal mengisi materi yang berhubungan dengan penciptaan produk, pemasaran produk, dan pengelolaan keuangan. Tujuan dari kegiatan PKM adalah (a) meningkatkan semangat wirausaha mahasiswa yang ada di kota Pematangsiantar, (b) memberikan pemahaman wirausaha mulai dari pembuatan produk, pengolahan serta pemasaran, (d) wirausaha muda di bidang pertanian dan perikanan, dan (d) bagaimana pengolahan keuangan.

METODE

Kegiatan PKM dilakukan dengan metode workshop dengan menghadirkan pembicara yang ahli di bidangnya dan kegiatan pameran produk mahasiswa. Kegiatan materi pertama diisi oleh Dosen Universitas Murni Teguh oleh Bapak Henry Dunan Pardede., MM yang menjelaskan di bidang semangat berwirausaha, perkembangan UMKM, kemudian di susul materi kedua dari KTNA yang menyampaikan topik gerakan anak muda dalam berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan serta materi ketiga dari kantor pajak yang menyampaikan strategi pengelolaan uang dalam bisnis UMKM dan pentingnya pajak. Kegiatan juga dilakukan dengan adanya pameran produk dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan dimana peserta dapat membeli hasil produk yang ada di stand pameran. Tahapan kegiatan yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut adanya tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, target khalayak sasaran, peserta, dan metode penerapan

Tahapan Persiapan

Kegiatan PKM dilakukan dengan tahapan persiapan dimana Dosen dan Mahasiswa mengadakan rapat untuk menyusun kegiatan PKM yang akan dilaksanakan dengan menetapkan tujuan, target, dan hasil. Kemudian langkah berikutnya pembentukan kepanitiaan dan penyusunan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang. Masing-masing bidang bekerja sesuai dengan tugasnya antara seperti melakukan komunikasi dengan mitra, pembuatan

proposal kegiatan, undangan peserta, dan pencarian dana kegiatan. Panitia mempersiapkan materi pelatihan, narasumber sesuai dengan bidangnya, tempat pelatihan, konsumsi selama kegiatan. Tahapan persiapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dosen Universitas Murni Teguh menentukan topik kegiatan, latar belakang dan sasaran.
2. Penyusunan kepanitiaan dengan tugas dan tanggung jawab setiap bidang, jumlah peserta yang akan diundang, penyusunan kerja sama dengan mitra.
3. Penyusunan proposal dan RAB selama kegiatan
4. Kegiatan berikutnya dengan mengadakan pertemuan rutin

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dilakukan berdasarkan perencanaan dan tujuan akhir yang akan dicapai. Penentuan peserta 200 mahasiswa dari undangan umum dilakukan dengan penyebaran flyer kegiatan di sosial media panitia dan web kampus. Kegiatan dilakukan di Aula Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar yang cukup untuk kuota peserta kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal Kamis, 01 Februari 2024 mulai pukul 09:00 Wib sampai 13:00 Wib. Dengan Tema Peran Generasi Muda Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Entrepreneur yang Kreatif, Mandiri dan Berdaya Saing. Kegiatan berisi penyampaian materi, diskusi, dan makan Tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan doa pembukaan kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu indonesia raya, pembacaan kata sambutan dari pimpinan Universitas, Ketua KTNA Pematangsiantar, Ketua panitia PKM.
2. Acara berikutnya penyampaian materi dari pembicara 1 sekaligus sesi tanya jawab dan berlanjut sampai pembicara 3 serta sesi tanya jawab. Kegiatan semakin menarik karena setiap pembicara memberikan reward bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari pembicara. Dalam kegiatan juga para peserta memamerkan produk mahasiswa yang dapat dibeli oleh peserta workshop.
3. Sesi berikutnya adanya pengenalan kampus kepada peserta.
4. Kegiatan diakhiri dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk google form sebagai bentuk evaluasi kegiatan PKM dan ditutup dengan makan siang bersama.

Peserta Workshop

Kegiatan diikuti 200 mahasiswa dari berbagai latar belakang universitas di Pematangsiantar.

HASIL

Kegiatan berlangsung dengan baik dimana adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara tim pelaksana PKM dengan mitra. Kegiatan PKM memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dalam mengelola usaha. Materi yang disampaikan menarik karena pembicara merupakan orang yang ahli dan kompeten di bidangnya. Kegiatan menjadi lebih menarik karena adanya tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama memulai membangun usaha. Kegiatan juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa karena memiliki kesempatan untuk mempromosikan produk selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Foto penyampaian kata sambutan dari ketua panitia

Kata sambutan diberikan oleh ketua panitia sekaligus sebagai pembicara pertama, Ketua Panitia merupakan salah satu dosen di Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar di bidang kewirausahaan. Beliau juga merupakan salah satu Asesor Nasional Bidang Kewirausahaan. Topik yang disampaikan mengenai semangat wirausaha muda, kondisi UMKM di Pematangsiantar, strategi pengembangan produk secara kreatif, mandiri, dan mampu berdaya saing. Beberapa materi yang disampaikan seperti kecakapan dalam berwirausaha maka diperlukan kemampuan untuk (a) membaca peluang, (b) kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, (c) bekerja keras dan produktif, (d) mampu bekerja mandiri, (e) kemampuan untuk memecahkan masalah, (f) mengambil keputusan dan risiko, (g) menciptakan inovasi dan kreativitas, (h) bekerja dengan efektif dan efisien. Kewirausahaan itu diartikan secara sederhana adalah penciptaan sesuatu yang baru dengan menanggung risiko keuangan, waktu, dan tenaga. Penjelasan juga menjelaskan mengenai pentingnya memahami lingkungan internal yaitu memahami kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman Kegiatan juga di isi dengan sesi tanya jawab.

Untuk pembicara ke dua dari KTNA dengan topik pembicaraan peranan anak muda

dalam meningkatkan pangan dengan menimbulkan kecintaan berbisnis di bidang Agrobisnis. Salah satu peluang wirausaha di kalangan muda adalah menjadi seorang wirausahawan di bidang pertanian maupun perikanan, dengan menggunakan kreativitas dan inovasi maka produk-produk pertanian dapat dijual dengan harga yang tinggi sehingga mendapatkan profit yang besar. Beberapa contoh wirausahawan muda adalah petani jamur, ternak lele bioflok, budidaya magot, pengolahan biji kopi berkualitas, dan lainnya.

Selanjutnya kegiatan pemaparan strategi pengelolaan keuangan dalam bisnis yang disampaikan oleh perwakilan dari Kantor Pajak Pematangsiantar. Informasi pentingnya bayar pajak menjadi topik akhir yang disampaikan untuk memberikan kesadaran kepada mahasiswa tentang manfaat pajak bagi pembangunan negara



Gambar 2. Foto peserta yang sedang serius mengikuti pemaparan pembicara



Gambar 3. Foto peserta kegiatan workshop dalam ruangan aula

Semangat peserta dalam mengikuti kegiatan dapat dilihat dari gambar 2 dan gambar 3 banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan workshop. Suasana semakin menarik dengan adanya reward yang dijanjikan pembicara jika berhasil memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pembicara serta adanya pemilihan peserta yang menyampaikan pertanyaan yang dianggap menarik oleh pembicara. Selama kegiatan banyak mahasiswa yang

menyampaikan keluhan kesah saat memulai dan menjalankan bisnis kecil. Kurangnya modal dan minimnya pemahaman pemasaran menjadi pertanyaan dominan yang disampaikan mahasiswa selama mengikuti kegiatan.



Gambar 4. Foto Bersama Pembicara dengan Panitia PKM

Akhir kegiatan panitia menyampaikan ucapan terima kasih serta pemberian kenang-kenangan atas terlaksananya kegiatan yang berjalan dengan lancar ditunjukkan pada gambar 4. Harapan ke depan semakin terjalin kerja sama yang baik antara Universitas dengan mitra dalam memberikan ilmu pengetahuan dan sharing pengalaman kepada mahasiswa.



Gambar 5. Foto produk mahasiswa dalam kegiatan pameran

Selama kegiatan berlangsung mahasiswa mendirikan stand produk yang berada di lokasi workshop. Pada gambar 5 dapat kita lihat berbagai produk yang ditawarkan mahasiswa selama kegiatan. Akhir dari kegiatan banyak peserta saling membeli produk mahasiswa yang dijual. Bahkan masyarakat sekitar ikut membeli dan menikmati hasil karya mahasiswa yang ada di pameran.

DISKUSI

Kegiatan workshop memberikan dampak positif kepada mahasiswa karena mahasiswa mendapatkan ilmu kewirausahaan yang penting dalam mengelola bisnis yang sedang dijalankan. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempromosikan bisnis ya kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta dan pembicara. Harapannya kegiatan ini dapat dilanjutkan sebagai kegiatan rutin tahunan di Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar sehingga mahasiswa diberikan kesempatan

untuk menambah wawasan dan kesempatan untuk memasarkan produknya. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan baik dari Universitas, para mitra donatur, dan alumni mahasiswa. Kegiatan PKM mendorong mahasiswa lain untuk tertarik berwirausaha dengan memanfaatkan bakat dan potensi yang dimiliki mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan dengan kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik berkat adanya kerja sama antara Universitas Murni Teguh SPDKU Pematangsiantar, Kelompok Tani Nelayan Andalan Pematangsiantar, Kantor Pajak Pematangsiantar, Mitra donatur, Alumni. Kegiatan PKM sebagai bentuk tanggung jawab Dosen dalam pelaksanaan Tri Darma Pendidikan. Kegiatan mendapatkan sambutan baik mahasiswa terutama yang tertarik ingin berbisnis saat muda. Berkembangnya teknologi informasi dan sosial media seperti tiktok mendorong mahasiswa memulai bisnis dan memasarkan produknya untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Kesimpulan yang dapat disampaikan dalam kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dimulai dari kegiatan perencanaan, time schedule, koordinasi antar bidang, saat kegiatan berlangsung, sampai kepada kegiatan evaluasi PKM,
2. Terlaksananya komunikasi yang baik dengan mitra, pembicara, dan alumni yang mendukung kegiatan mulai dari pendanaan dan pengisi materi kegiatan.
3. Peserta merasa puas dan memberikan respons positif terhadap kegiatan dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan mendapatkan umpan balik 90% merasa puas. PKM juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempromosikan produknya dengan mendirikan stand yang ada di lokasi acara.

DAFTAR REFERENSI

- Haryadi, Wahyu, and Elly Karmeli. 2018. "OPTIMALISASI DAN PENGEMBANGAN UMKM YANG MAJU KUAT DAN BERDAYA SAING MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN WIRAUSAHA." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 1, no. 1: 25–30.
- Panjaitan, R Elfrida, Roy Sahputra Saragih, Henry Dunan Pardede, and Hengki Mangiring Parulian Simarmata. 2018. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1: 57–61.
- Simanjuntak, Mariana, Erbin Chandra, Syafrida Hafni Sahir, Sunday Ade Sitorus Mochamad Sugiarto, H Cecep, Arfandi SN Andrian Sudarso Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Sukarman Purb, Eko Sudarmanto, and Sulasih. 2021. *Kewirausahaan*:

Konsep Dan Strategi. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Simarmata, Hengki Mangiring Parulian, Henry Dunan Pardede, Doris Yolanda Saragih, Poltak Pardamean Simarmata, and Erikson Damanik. 2023. “Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Jamur Tiram Mahasiswa Sekolah Tinggi Akuntansi Dan Manajemen Indonesia.” *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 12: 1760–64.
- Simarmata, Hengki Mangiring Parulian, Doris Yolanda Saragih, Henry Dunan Pardede, and Poltak Pardamean Simarmata. 2023. “Meningkatkan Kreativitas Generasi Muda Pematang Siantar Dengan Workshop Menjadi Konten Kreator Di Media Sosial.” *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri* 2, no. 2: 186–93.
- Sudarso, Andriasan, S N Arfandi, Eko Sudarmanto, Erbin Chandra, H Cecep, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Mariana Simanjuntak, Mochamad Sugiarto, Sukarman Purba, and Sulasih Sulasih. 2022. “Kewirausahaan: Konsep Dan Strategi.”
- Sudarso, Andriasan, Erbin Chandra, Sardjana Orba Manullang, Bonaraja Purba, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Marisi Butarbutar, Midrawati Hasibuan, Astrie Krisnawati, Mariana Simanjuntak, and Aysyah Rengganis. 2021. *Etika Bisnis: Prinsip Dan Relevansinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Yuliani, Nafisah, Jayanti Apri Emarawati, Halimah Tunafiah, Jeni Andriani, and Desyi Erawati. n.d. “ABDIMAS Dengan Judul Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri.”
- Yusantika, Friska Dwi. 2021. “Penanaman Jiwa Entrepreneur Pada Siswa SD Di Era Revolusi Industri 4.0.” *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2, no. 1: 34–45.
- Zahra, Dinar Maula, Akhmad Fakhri Zain, and Nazwa Ardiani Putri. 2023. “Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang.” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1: 1–8.